



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan
(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 10 No. 1

Januari 2019

KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF OLEH IBU BEKERJA

Zuly Daima Ulfa, Farida Nur Khayati

**GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA
AKADEMI KEBIDANAN PANTI WILASA SEMARANG
SEMARANG**

Ester Ratnaningsih

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL
DAN UMUR DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA
DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG
TAHUN 2010**

Titik Kurniawati, Lingga Kurniati, Dewi Elliana, Ita Purwatianingsih

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KEK
DI DESA PASURUHAN KECAMATAN KAYEN
KABUPATEN PATI**

Siti Ni'amah

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN PENGGUNAAN
CAIRAN PEMBERSIH VAGINA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN
PADA REMAJA PUTRI DI DESA WINONG KECAMATAN PATI
KABUPATEN PATI**

Yuli Irnawati

**ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI KONSUMSI TABLET FE TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS REMBANG II KECAMATAN
KABUPATEN REMBANG**

Siti Marfu'ah, Anti Anjarani

**Diterbitkan oleh
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati**

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 10 No. 1	Hal. 01-87	Pati Januari 2019	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	---------------	------------	-------------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 10 No. 1

Januari 2019

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (Chairman):

Ketua Stikes Bakti Utama Pati

Ketua (Editor in Chief):

Suparjo, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris (Secretary Editor):

Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Editor

Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.

Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.

Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.

Sri Hadi Sulistiyarningsih, S.Si.T., M.Kes.

Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)

dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

Periklanan dan Distribusi:

Siti Marfu'ah, S.Si.T., M.PH.

Khoirul Huda, S.Kom.

Alex Kamal Hasan, S.P.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Juli 2010

Administrasi dan Sekretariat :

Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.

Alamat :

Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,

Website: <http://www.bup.ac.id>

E-mail : lppmakbidbup@gmail.com

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol.10 No.1	Hal.01-87	Pati Januari 2019	ISSN: 2087-4154
--	-------------	-----------	-------------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 10 No. 1

Januari 2019

DAFTAR ISI

KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF OLEH IBU BEKERJA	01– 13
<i>Zuly Daima Ulfa, Farida Nur Khayati</i>	
GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN PANTI WILASA SEMARANG	14– 38
<i>Ester Ratnaningsih</i>	
HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DAN UMUR DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG TAHUN 2010	39 – 50
<i>Titik Kurniawati, Lingga Kurniati, Dewi Elliana, Ita Purwatianingsih</i>	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KEK DI DESA PASURUHAN KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI.....	51 - 59
<i>Siti Ni'amah</i>	
HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN PENGGUNAAN CAIRAN PEMBERSIH VAGINA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI DESA WINONG KECAMATAN PATI KABUPATEN PATI.....	60 – 70
<i>Yuli Irnawati</i>	
ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS REMBANG II KECAMATAN KABUPATEN REMBANG	71 – 87
<i>Siti Marfu'ah, Anti Anjarani</i>	

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL
DAN UMUR DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA
DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

Titik Kurniawati¹⁾, Lingga Kurniati²⁾, Dewi Elliana³⁾, Ita Purwatianingsih^{4) 1)2)3)4)}
Akademi Kebidanan Abdi Husada Semarang
Jl. Kol. HR. Hadijanto No.70, Banaran, Gunungpati Semarang
e-mail: kurniawati2233@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pada wanita normal kanker payudara merupakan penyebab utama kematian wanita berusia 40-55 tahun setelah kanker servik. Terjadinya kanker payudara sangat erat kaitannya dengan faktor risiko yang dimiliki oleh seorang wanita.

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel-sel payudara yang tidak normal dan berkembang menjadi tumor ganas membentuk benjolan bisa tumbuh di kelenjar susu, saluran susu dan jaringan lemak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dan umur dengan kejadian kanker payudara di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Jenis yang digunakan dengan penelitian kolerasi dilaksanakan pada bulan Maret 2011. Instrumen menggunakan *checklist* dengan melihat Rekam Medik. Data diolah dengan langkah *editing*, *coding* dan *tabulating*. Populasinya pasien penderita kanker payudara bulan Januari sampai Oktober 2010 di RSUP Dr. Kariadi Semarang sebanyak 325 responden. Sampel dalam penelitian sebanyak 44 responden diambil secara *random* sederhana. Pengujian hipotesisnya menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan lama penggunaan kontrasepsi hormonal pada responden sebagian besar selama >5 tahun sebanyak 21 responden (47,7%). Menurut uji statistik *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara ($p= 0,000 <0,05$). Sedangkan umur pada responden sebagian besar >50 tahun sebanyak 25 responden (56,8%). Menurut uji statistik *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara umur dengan kejadian kanker payudara ($p= 0,003 < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal dan umur dengan kejadian kanker payudara di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Selanjutnya dapat disarankan pada para wanita pada umumnya dan khususnya yang mempunyai faktor risiko untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara mendeteksi kanker payudara.

Kata kunci : lama penggunaan kontrasepsi hormonal, umur dan kanker payudara

**USE OF HORMONAL CONTRACEPTIVES FOR LONG RELATIONSHIP
AND BREAST CANCER INCIDENCE WITH AGE
IN RSUP Dr. KARIADI SEMARANG**

Titik Kurniawati ¹⁾, Lingga Kurniati ²⁾, Dewi Elliana ³⁾, Ita Purwatianingsih ^{4) 1)2)3)4)}
Academy Of Midwifery Abdi Husada Semarang
Jl. Kol. HR. Hadijanto No.70, Banaran, Gunungpati Semarang
e-mail: kurniawati2233@yahoo.co.id

ABSTRACT

In the normal female, breast cancer is the primary cause of death among women aged 40-55 years old after cervical cancer. The occurrence of breast cancer is closely associated with the risk factors owned by a woman.

Breast cancer is the growth of breast cells that are not normal and develop into malignant tumors which grows to form lumps in the mammary glands, milk ducts and fatty tissue. The purpose of this study is to describe the long relationship of hormonal contraceptive use and age with breast cancer incident in RSUP Dr. Kariadi Semarang.

This study uses cross-sectional design. Kind used correlates with the research conducted in March 2011. The instrument uses a checklist to see the Medical Record. Data processed by step editing, coding and tabulating. The populations of breast cancer patients in the length time January to October 2010 in RSUP Dr. Semarang Kariadi as many as 325 respondents. The samples of this study are 44 respondents taken randomly simple. Hypothesis testing using the chi square test.

The results showed the long use of hormonal contraceptives on the respondents mostly for > 5 years as many as 21 respondents (47.7%). According to the Chi Square statistical test showed no association between duration of hormonal contraceptive use with breast cancer incidence ($p = 0.000 < 0.05$). While the age of the respondents mostly > 50 years as many as 25 respondents (56.8%). According to the Chi Square statistical test showed there is a correlation between breast cancer incidence with age ($p = 0.003 < 0.05$).

Based on these results we can conclude there is a relationship between hormonal contraceptive use and the age with breast cancer incident in RSUP Dr. Kariadi Semarang. Furthermore it could be advisable in women in general and in particular who have risk factors to increase knowledge about how to detect breast cancer.

Keywords : duration of use of hormonal contraceptives, age and breast cancer

PENDAHULUAN

Kanker telah menjadi penyebab kematian utama di seluruh dunia. Tingkat kejadian dan beban kanker semakin besar. Secara global, kematian akibat kanker melebihi jumlah penderita AIDS, malaria, dan tuberkulosis. Berdasarkan data yang yang diliris *International Agency for Research on Cancer*, salah satu lembaga dibawah Badan Kesehatan Dunia PBB, penderita kanker dunia mencapai 12,7 juta orang pada tahun 2008 dan mengakibatkan kematian 7,6 juta penderita. Pada tahun 2030 diramalkan akan ada 21,4 juta kasus kanker baru dengan 13,2 juta kematian. Penderita kanker terbanyak di dunia adalah kanker paru-paru (12,7

%), kanker payudara (10,9 %), kanker usus besar (9,7 %). Sebanyak 58 % kasus kanker terjadi di negara miskin dan berkembang serta kematian mencapai 63 % (WHO, 2008).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahun jumlah penderita kanker di dunia bertambah 6,25 juta orang. Dalam 10 tahun mendatang diperkirakan sembilan juta orang akan meninggal setiap tahun akibat kanker. Dua pertiga dari penderita kanker di dunia akan berada di negara-negara yang sedang berkembang (Grahacendikia, 2010).

Kanker yang menjadi urutan pertama di dunia pada wanita adalah kanker payudara berjumlah 1,2 juta terdiagnosa pada tahun 2005 dengan estimasi kejadian 38/100.000 perempuan. Kejadian kanker payudara juga dipengaruhi karena adanya peningkatan angka harapan hidup, gaya hidup yang merugikan kesehatan dan kondisi lingkungan (Admin, 2010).

Menurut data *The American Cancer Society* tahun 2008 diketahui bahwa sekitar 178.000 perempuan Amerika didiagnosis terkena kanker payudara setiap tahun. Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian perempuan berusia 40-55 tahun (Santoso 2009:121).

Di Indonesia setiap tahun ada seratus dari 100 ribu penduduk di Indonesia terserang kanker payudara. Kanker payudara menduduki peringkat kedua penyebab kematian pada wanita setelah kanker leher rahim (Grahacendikia, 2010).

Kasus penyakit kanker yang di temukan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2007 sebanyak 22.161 kasus, terdiri dari Ca mammae 11.310 kasus (51,04%), Ca servik 7.715 kasus (34,81%), Ca hepar 2.130 kasus (9,61%) dan Ca paru 1.006 kasus (4,54%) (Dinas Kesehatan Propinsi, 2007), sedangkan tahun 2008 kasus penyakit kanker sebanyak 27.125 kasus, terdiri dari Ca mammae 14.019 kasus (51,68%) Ca servik 8.568 kasus (31,59%), Ca hepar 3.260 kasus (12,02%) dan Ca paru 1.278 kasus (4,71%) (Dinas Kesehatan Provinsi, 2008).

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kejadian kanker payudara menduduki peringkat pertama dari seluruh kejadian kanker lainnya di Jawa Tengah dari tahun 2007 dan 2008 (Dinas Kesehatan Provinsi, 2008). Sedangkan prevalensi kasus kanker payudara di Provinsi Jawa Tengah dari tahun ke tahun meningkat, pada tahun 2007 0,04 % menjadi 0,05 % tahun 2008. Pada tahun 2007

prevalensi tertinggi adalah di kota Semarang sebesar 0,24 % (Dinas Kesehatan Provinsi, 2008).

Dari data yang didapat di RSUP Dr. Kariadi Semarang didapatkan jumlah penderita kanker payudara dari tahun 2007-2009 mengalami penurunan dan penyakit ini menyebabkan kematian dengan urutan no.2 setelah kanker serviks di Indonesia. Pada tahun 2007 jumlah penderita kanker payudara sebanyak 634 kasus (5,6%) meninggal 15 orang (2,36%), tahun 2008 sebanyak 493 kasus (3,51%) meninggal 13 orang (2,63%), tahun 2009 sebanyak 444 kasus meninggal 20 orang. Dan pada tahun 2010 Januari-Oktober didapatkan jumlah penderita kanker payudara sebanyak 325 kasus (Bagian Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi, 2010).

Studi pendahuluan yang dilakukan berdasarkan data dari Rekam Medik di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2009 pada sebagian kasus sejumlah 22 penderita, yaitu penderita kanker payudara terdiri dari umur >50 tahun ada 12 penderita (2,7%), riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal >5 tahun ada 7 penderita (1,55%), riwayat keturunan ada 1 penderita (0,22%), dan tidak menyusui ada 2 penderita (0,44%) (Bagian Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi, 2010).

Ada beberapa faktor predisposisi yang menyebabkan terjadinya kanker payudara diantaranya yaitu faktor umur dan kontrasepsi hormon/oral. Insiden kanker payudara meningkat sesuai pertambahan umur. Kanker payudara paling sering terdiagnosis pada wanita umur lebih dari 50 tahun. Terjadi peningkatan 40% insiden kanker payudara terutama pada wanita yang menggunakan hormon estrogen dalam jangka waktu panjang. Kontrasepsi dengan kombinasi estrogen dan progesteron untuk mengurangi risiko kanker endometrium, tidak mengurangi risiko untuk kanker payudara (Siswadi 2005:62).

Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa penderita kanker payudara paling banyak dialami oleh pasien yang memiliki umur >50 tahun sebanyak 12 penderita (2,7%) dan pada pasien yang memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal >5 tahun sebanyak 7 penderita (1,55%) (Bagian Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi, 2010).

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Penelitian menggunakan rancangan *cross sectional*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasi yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dan umur dengan kejadian kanker payudara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2011. Populasi adalah seluruh pasien yang pernah dirawat di ruang Ginekologi RSUP Dr. Kariadi Semarang pada bulan Januari–Oktober tahun 2010 sebanyak 325 orang. Sampel sebanyak 44 orang dengan teknik sampling secara *Random Sampling*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data terhadap 44 responden sebagai sampel penelitian yang terbagi dalam kelompok penderita terkena kanker payudara sebanyak 22 responden dan kelompok penderita tidak terkena kanker payudara sebanyak 22 responden.

Analisa Univariat

a. Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal.

Lama Penggunaan Kontrasepsi hormonal	Frekuensi	Prosentase %
< 1 tahun	3	6,8
1-5 tahun	20	45,5
> 5 tahun	21	47,7
Total	44	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden kategori lama penggunaan kontrasepsi hormonal paling banyak selama >5 tahun sebanyak 21 responden (47,7%) dan paling sedikit selama <1 tahun sebanyak 3 responden (6,8%).

b. Umur

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase %
< 20 tahun	1	2,3
20-50 tahun	18	40,9
>50 tahun	25	56,8
Total	44	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden kategori umur paling banyak umur >50 tahun sebanyak 25 responden (56,8%) dan paling sedikit umur <20 tahun sebanyak 1 responden (2,3%).

c. Kejadian Kanker Payudara

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Kanker Payudara

Kanker Payudara	Frekuensi	Prosentase
Tidak terkena kanker payudara	22	50,0
Terkena kanker payudara	22	50,0
Total	44	100,0

Tabel 3 menunjukkan responden yang mengalami kanker payudara sebanyak 22 responden (50,0%) dan yang tidak mengalami kanker payudara sebanyak 22 responden (50,0%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara.

Lama penggunaan kontrasepsi hormonal	Kejadian Kanker Payudara			
	Ya		Tidak	
< 1 tahun	0	13,6%	3	0,0%
1-5 tahun	5	68,2%	15	22,7%
> 5 tahun	17	18,2%	4	77,3%
Total	22	100%	22	100%
$X^2 = 16,048$	$df = 2$		$p = 0,000$	

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden kategori lama penggunaan kontrasepsi hormonal paling banyak mengalami kanker payudara selama >5 tahun sebanyak 21 responden (47,7%) dan paling sedikit selama <1 tahun sebanyak 3 responden (6,8%). Menurut hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara lama

penggunaan kontrasepsi hormonal dengan Kejadian kanker payudara ($p = 0,000 < 0,05$).

b. Hubungan Umur dengan Kejadian Kanker Payudara

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Umur dengan Kejadian Kanker Payudara

Umur	Kejadian Kanker Payudara			
	Ya		Tidak	
< 20 tahun	0	4,5%	1	0,0%
20-50 tahun	4	63,6%	14	18,1%
> 50 tahun	18	31,9%	7	81,9%
Total	22	100%	22	100%
$X^2 = 11,396$	$df = 2$		$p = 0,003$	

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden kategori umur yang mengalami kanker payudara paling banyak umur >50 tahun sebanyak 25 responden (56,8%) dan paling sedikit umur <20 tahun sebanyak 1 responden (2,3%). Menurut hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara umur dengan Kejadian kanker payudara ($p = 0,003 < 0,05$).

B. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Berdasarkan penelitian lama penggunaan kontrasepsi hormonal dari 44 responden 22 diantaranya menderita kanker payudara dan sebagian besar adalah responden dengan kategori lama penggunaan kontrasepsi hormonal selama >5 tahun sebanyak 21 responden (47,7%) dan paling sedikit selama <1 tahun sebanyak 3 responden (6,8%). Hal ini menunjukkan bahwa lama penggunaan kontrasepsi hormonal >5 tahun memiliki risiko terjadinya kanker payudara.

Sesuai pendapat Tapan (2005) penggunaan kontrasepsi yang mengandung hormon dapat meningkatkan risiko mengidap kanker payudara. Perlu evaluasi bagi mereka yang telah menggunakan kontrasepsi hormonal selama lebih dari 5 tahun.

b. Umur

Berdasarkan penelitian umur yang paling banyak menderita kanker payudara umur >50 tahun sebanyak 25 responden (56,8%) dan

paling sedikit umur <20 tahun sebanyak 2 responden (2,9%). Hal ini menunjukkan bahwa umur >50 tahun memiliki risiko terjadinya kanker payudara.

Menurut Suryaningsih (2009), kanker payudara sering menyerang wanita yang berusia di atas 50 tahun. Jarang terjadi pada perempuan sebelum mengalami masa menopause.

c. Kejadian kanker payudara

Berdasarkan penelitian kejadian kanker payudara sebanyak 22 responden (50%) sebagian besar adalah responden dengan kategori lama penggunaan kontrasepsi hormonal selama >5 tahun sebanyak 21 responden (47,7%) dan kategori umur >50 tahun sebanyak sebanyak 25 responden (56,8%). Data tersebut menunjukkan bahwa semakin lama penggunaan kontrasepsi hormonal dan semakin tua umur cenderung mempunyai risiko terjadinya kanker payudara.

Menurut Shadine (2009) kanker payudara merujuk pada tumor ganas yang telah berkembang dari sel-sel yang ada di dalam payudara. Kelompok sel akan membelah secara cepat dan membentuk benjolan atau massa jaringan ekstra. Tumor yang bersifat ganas akan menyusup dan menghancurkan jaringan tubuh yang sehat. Perkembangan sel yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali menyebabkan terjadinya pertumbuhan kanker ini.

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, bahwa responden yang menderita kanker payudara kategori lama penggunaan kontrasepsi hormonal selama >5 tahun sebanyak 17 responden (77,3%). Sementara responden dengan kategori lama penggunaan kontrasepsi hormonal <1 tahun tidak mempunyai risiko terjadinya kanker payudara. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara sampai pada penelitian menurut uji *Chi square* memiliki nilai $p = 0,000$ yang berarti ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara.

Menurut pendapat Sirait (2009), pertumbuhan sel kanker payudara sensitif terhadap hormon estrogen, maka perempuan yang terpapar estrogen dalam kurun waktu yang panjang akan memiliki risiko yang besar terhadap terjadinya kanker payudara, peningkatan estrogen dapat disebabkan oleh penggunaan kontrasepsi hormonal.

Menurut Suryaningsih (2009), perempuan yang menggunakan kontrasepsi hormonal untuk waktu yang lama mempunyai risiko tinggi untuk mengalami kanker payudara. Perlu dihindari adanya penggunaan kontrasepsi hormonal secara berlebihan.

Hal ini memberikan gambaran bahwa lama penggunaan kontrasepsi hormonal >5 tahun memiliki risiko terjadinya kanker payudara dibandingkan lama penggunaan kontrasepsi hormonal <1 tahun, karena penggunaan kontrasepsi hormonal >5 tahun menyebabkan pertumbuhan sel-sel kanker payudara didalam tubuh, sel-sel yang sensitif terhadap rangsangan hormonal mengalami degeneratif jinak menjadi ganas.

b. Hubungan Umur dengan Kejadian Kanker Payudara

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, bahwa responden yang menderita kanker payudara lebih banyak pada kategori umur > 50 tahun sebanyak 18 responden (81,8%). Sementara responden dengan kategori umur < 20 tahun tidak mempunyai risiko terjadinya kanker payudara. Hubungan umur dengan kejadian kanker payudara sampai pada penelitian menurut uji *Chi square* memiliki nilai $p = 0,003$ yang berarti ada hubungan umur dengan kejadian kanker payudara.

Menurut pendapat Siswadi (2006), insiden kanker payudara meningkat sesuai pertambahan umur. Hal ini dikarenakan adanya perubahan mutagenik sesuai pertambahan umur, populasi wanita tua lebih banyak daripada wanita muda dan kanker payudara semata-mata penyakit wanita.

Menurut Suryaningsih (2009), kasus kanker payudara terdiagnosis awal kasus penyebaran sel kanker payudara terjadi pada perempuan diatas usia 50 tahun atau lebih. Hal ini terjadi karena penuaan sel dalam kelenjar payudara tentu terdapat sel-sel aktif yang

mengalami pembelahan dan akhirnya sel tersebut mati karena penuaan sel. Dan akan digantikan dengan sel yang baru. Namun jika yang terjadi sel-sel lama tidak mati dan sel baru terus saja tumbuh maka jumlah sel akan berlebih dan berkembangbiak dengan tidak terkendali sehingga dapat membentuk tumor.

Hal ini memberikan gambaran bahwa umur >50 tahun memiliki risiko terjadinya kanker payudara dibandingkan umur <20 tahun karena umur >50 tahun terjadi perubahan mutagenik. Pada umur 8-12 tahun sel kanker payudara tumbuh 1cm. Sel kanker ini diam dan tidak menyebar namun tiba-tiba dapat menyebar melalui aliran darah sesuai pertambahan umur. Ketidak seimbangan hormon dan proses kemunduran sel yang menyebabkan kanker payudara ini sering terdiagnosis pada umur 50 tahun atau lebih.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar akseptor dengan lama penggunaan kontrasepsi hormonal selama >5 tahun sebanyak 21 responden (47,7%).
2. Sebagian besar akseptor dengan kategori umur >50 tahun sebanyak 25 responden (56,8%).
3. Secara statistik ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara di RSUP Dr. Kariadi Semarang ($p = 0,000$).
4. Secara statistik ada hubungan umur dengan kejadian kanker payudara di RSUP Dr. Kariadi Semarang ($p = 0,003$).

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Semarang
Sebaiknya membuat kebijakan dalam proses pemilihan kontrasepsi bagi akseptor yang mempunyai resiko kanker payudara dengan penggunaan kontrasepsi hormonal. Sehingga dalam proses penapisan lebih selektif dan diarahkan kontrasepsi yang non hormonal.

2. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Abdi Husada Semarang
Sebaiknya menyediakan jurnal-jurnal penelitian yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kanker khususnya kanker payudara.
3. Bagi Masyarakat (Wanita Usia Subur)
Sebaiknya menjadi calon akseptor yang aktif dalam memilih kontrasepsi dan cukup terbuka dalam proses menentukan alat kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2010. *Kesehatan Di Indonesia*. <http://ykpjabar.org/index.php/artikel/49-wanita/51-kesehatan-di-indonesia>.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arum, D. 2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Budiarto, E. 2002. *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Diananda, R. 2008. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahari
- Dinkes. 2007. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinkes Provinsi Jateng
- Dinkes. 2008. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinkes Provinsi Jateng
- Grahacendikia. 2009. *Resiliensi pada Penderita Kanker Ditinjau dari Dukungan Sosial*. <http://grahacendikia.wordpress.com/2009/04/24/resiliensi-pada-penderita-kanker-ditinjau-dari-dukungan-sosial>.
- Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rinama
- Hariato, 2005. *Risiko Penggunaan Pil Kontrasepsi Kombinasi Terhadap Kejadian Kanker Payudara Pada Reseptor KB Di Perjan RS Dr. Cipto Mangunkusumo*. Jurnal Majalah Ilmiah Kefarmasian ; II(1) : 84-99
psr.ui.ac.id/index.php/journal/article/download/3386/464
- Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.

- Hidayat, Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Naura, P. 2009. *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Yogyakarta: Aura Media
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Romauli, S. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Santosa, S. 2009. *Buku Pintar Kanker*. Yogyakarta: Power Books
- Shadine, M. 2009. *Penyakit Wanita Pencegahan, Deteksi Dini dan Pengobatannya*. Jakarta: Keen Books
- Saifuddin, A. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Saifuddin, A. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Sirait, dkk. 2009. *Hubungan Kontrasepsi Pil Dengan Tumor/Kanker Payudara Di Indonesia*. Jurnal Majalah Kedokteran Indonesia; 59(2): 348-356
<http://repository.litbang.kemkes.go.id/2068/>
- Siswadi, Y. 2006. *Klien Gangguan Sistem Reproduksi dan Seksualitas*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG
- Suryaningsih dan Sukaca, 2002. *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia
- Tapan, E. 2005. *Kanker, Antioksidan dan Terapi Komplementer*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia